



Judul	: Pemerasan caleg gerus kepercayaan publik
Tanggal	: Selasa, 21 November 2023
Surat Kabar	: Media Indonesia
Halaman	: 4

Pemerasan Caleg Gerus Kepercayaan Publik

KETUA Komisi II DPR Ahmad Doli Kurnia menilai anggota Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) nonaktif Medan, Azlansyah Hasibuan, membuat malu penyelenggara pemilu. Azlansyah diduga memeras calon anggota legislatif (caleg) DPRD Kota Medan.

"Coba bayangkan, ada penyelenggara pemilu yang kita harapkan konsentrasi di dalam penyelenggaraan pemilu ini masih sempat-sempatnya main main transaksional kayak begini, ini memalukan menurut saya," kata Doli di kompleks parlemen, Senayan, Jakarta, kemarin.

Wakil Ketua Umum DPP Partai Golkar itu mengaku

sudah berkomunikasi dengan Komisi Pemilihan Umum (KPU) dan Bawaslu Sumatra Utara setempat supaya mengambil tindakan tegas. Doli juga mendesak penyelenggara pemilu yang terlibat diberhentikan.

"Jangan lagi nunggu proses yang ada di polisi itu, soalnya persoalan pidana. Tapi untuk menyelamatkan institusi ini, itu orang-orang (yang terlibat) semua harus diberhentikan," ucap Doli.

Doli mengatakan langkah cepat itu mesti dilakukan supaya tak mengganggu kepercayaan publik terhadap penyelenggara pemilu. Bila dibiarkan, dikhawatirkan

kepercayaan publik menurun.

"Jadi saya bilang harus segera ditindaklanjuti, saya juga tadi minta Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilu (DKPP) juga segera merespons kalau ada laporan dari Bawaslu ataupun dari KPU," ujar Doli.

Menanggapi desakan tersebut, anggota Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilu (DKPP) Muhammad Tio Aliansyah masih menunggu laporan dari Bawaslu RI. "Bawaslu RI bisa melaporkan ke DKPP," kata Tio.

Dia menjelaskan jika memang ada dugaan keterlibatan anggota yang lain, Bawaslu dipersilakan melapor ke DKPP

karena dalam undang-undang pemilu, DKPP sifatnya pasif. "Kami menunggu sikap Bawaslu RI, bagaimana sikap mereka terkait dengan dugaan kasus itu," katanya menegaskan.

Dia menjelaskan, ketika adanya laporan, DKPP akan menilai kembali berdasarkan tahapan-tahapan dalam menindaklanjuti laporan, di antaranya melakukan verifikasi administrasi untuk memastikan memenuhi syarat atau tidak.

"Kemudian, verifikasi materiel untuk memastikan ada persoalan substansi atau tidak," tambahnya. (Fah/Ant/P-2)